

ABSTRAK

INDAH NURLAELA, (1223010050), 2026 Peran Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) dalam Pencegahan Pernikahan di bawah umur di Wilayah KUA Kecamatan Cileunyi.

Pernikahan di bawah umur masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang terjadi di kalangan remaja dan memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti terhambatnya pendidikan, ketidaksiapan psikologis, serta meningkatnya risiko kesehatan dan sosial. Meskipun angka pernikahan di bawah umur di wilayah KUA Kecamatan Cileunyi menunjukkan tren penurunan, upaya pencegahan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui program edukasi bagi remaja. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai kesiapan menikah, dampak pernikahan di bawah umur, serta pentingnya perencanaan masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program BRUS di KUA Kecamatan Cileunyi, menganalisis perannya dalam pencegahan pernikahan di bawah umur, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori *masalah mursal* sebagai landasan analisis yang memandang Program BRUS sebagai bentuk upaya mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan bagi remaja.

Dalam perspektif *masalah mursal*, Program BRUS dapat dipandang sebagai upaya preventif yang memberikan kemanfaatan bagi remaja melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai kesiapan perkawinan. Pemberian edukasi mengenai dampak pernikahan di bawah umur serta pentingnya perencanaan masa depan merupakan bentuk upaya mencegah kemudharatan yang dapat menghambat pendidikan, kesehatan, kesiapan psikologis, dan kehidupan sosial remaja. Dengan demikian, pelaksanaan Program BRUS sejalan dengan prinsip *masalah mursal* karena mengutamakan kemanfaatan dan perlindungan terhadap remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BRUS di KUA Kecamatan Cileunyi telah dilaksanakan melalui kerja sama antara KUA dan sekolah sesuai dengan pedoman Kementerian Agama. Program ini berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai kesiapan perkawinan serta dampak negatif pernikahan di bawah umur. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi kerja sama dengan sekolah, dukungan penyuluh agama, dan antusiasme peserta. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana prasarana, penyesuaian jadwal, dan keterbatasan sumber daya manusia. Berdasarkan perspektif *masalah mursal*, Program BRUS merupakan bentuk upaya perlindungan terhadap remaja dari risiko pernikahan di bawah umur.

Kata Kunci: Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), Pernikahan di bawah umur, KUA Kecamatan Cileunyi.